

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN KLATEN

NIK : 3375030410730003

Nama : BAMBANG WINARNO
Tempat/Tgl Lahir : KLATEN, 04-10-1973
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : B
Alamat : TUNJUNGSARI NO.34
RT/RW : 002/003
Kel/Desa : MLESE
Kecamatan : GANTIWARNO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KLATEN
27-04-2023



REPUBLIK INDONESIA

KARTU KELUARGA

No. 3310022704230002

Nama Kepala Keluarga : BAMBANG WINARNO
Alamat : TUNJUNGSARI NO.34
RT/RW : 002/003
Kode Pos : 57455

Desa/Kelurahan : MLESE
Kecamatan : GANTIWARNO
Kabupaten/Kota : KLATEN
Provinsi : JAWA TENGAH

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	BAMBANG WINARNO	3375030410730003	LAKI-LAKI	KLATEN	04-10-1973	ISLAM	DIPLOMA IV/STRATA I	KARYAWAN SWASTA	B
2	TETI HERAWATI	3375034109730002	PEREMPUAN	PEKALONGAN	01-09-1973	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA	B
3	TYAS PUTRI SALSABILLA	3375037005010003	PEREMPUAN	PEKALONGAN	30-05-2001	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIDAK TAHU
4	REZATHA MUHAMMAD FAQIH	3375033101050001	LAKI-LAKI	PEKALONGAN	31-01-2005	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIDAK TAHU
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
	(10)	(11)	(12)	(13)	No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
					(14)	(15)	(16)	(17)
1	KAWIN TERCATAT	19-06-1997	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	PAWIRO SUMARTO	SUKIRAH
2	KAWIN TERCATAT	19-06-1997	ISTRI	WNI	-	-	PARIDI	LEGIATUN
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	BAMBANG WINARNO	TETI HERAWATI
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	-	BAMBANG WINARNO	TETI HERAWATI
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal:

17-07-2023

KEPALA KELUARGA

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KLATEN

BAMBANG WINARNO
Tanda Tangan/Cap Jempol



SUNARNA, SH
NIP. 196307121991031009

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Tambahan CV Bambang Winarno,SE.

Detail pekerjaan

Bina Swadaya Gugus Wilayah Pekalongan

Posisi sebagai Pendamping Wilayah (Kabupaten Pekalongan,Kota Pekalongan,dan Sekitarnya)

Detail pekerjaan sebagai berikut :

1995 – 1998 Pada periode ini Bina Swadaya Guswil Pekalongan masih sebagai Pos Pelayanan Lapang (P2L) yaitu lembaga yang dipersiapkan sebagai embrio Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sebagai Pendamping Wilayah (PW) mempunyai tugas memberikan pendampingan kepada Nasabah (kredit maupun tabungan) baik yang terbenruk dalam Kelompok maupun perorangan. Dalam pendampingan ini lebih spesifik bahwa P2L/Bina Swadaya Guswil Pekalongan memberikan kredit dan menghimpun tabungan kelompok maupun perorangan.Dengan terbentuknya kelompok harapannya dalam pemberian kredit maupun penghimpunan tabungan mudah diorganisir sehingga tingkat pengembalian kredit lancar. Pada masa ini juga mendampingi Program Hubungan Bank dengan KSM kerjasama dengan Bank Indonesia Tegal.

Kegiatan pendampingan kelompok atau yang lebih terkenal lembaga generiknya dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM),kami melakukan pendampingan dalam 5 aspek/BHP (Bidang Hasil Pokok) yaitu :

1. BHP 1 → Organisasi
 - Dalam bidang ini masyarakat diajak berorganisasi dengan tersusunnya kepengurusan minimal ketua,sekretaris,bendahara untuk tambahan pengurus lainnya sesuai kebutuhan. Harapannya dengan terbentuknya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) masyarakat dalam melakukan kegiatannya terwadahi dalam lembaga yang legal/telah disepakati bersama.
2. BHP 2 → Administrasi
 - Dalam bidang ini KSM yang sudah terbentuk diharuskan mempunyai pencatatan administrasi dalam 2 komponen yaitu Administrasi organisasi yang terdiri dari minimal buku Notulensi,Struktur organisasi dan Administrasi keuangan yang terdiri dari Buku Bank,Buku Kas,Neraca saldo, Laporan R/L,dan Neraca. Harapannya dengan dilakukannya pengadministrasian yang baik akan menimbulkan tingkat kepercayaan anggota maupun pihak III sangat baik. Hal ini juga sebagai bentuk pembelajaran azaz tranparansi.
3. BHP 3 → Permodalan
 - Dalam bidang ini KSM dimotivasi agar penggalan modal baik yang bersumber dari internal (Anggota sendiri lewat iuran) maupun external (Pihak III). Manfaat dana ini apabila sudah terkumpul bisa digunakan untuk usaha mandiri baik usahanya KSM maupun usahanya anggota sesuai aturan yang sudah disepakati.
4. BHP 4 → Usaha Mandiri
 - Dalam bidang usaha mandiri ini KSM maupun anggota harus termotivasi untuk mempunyai usaha mandiri sehingga manfaat berorganisasi sangat

terasa terutama manfaat dalam peningkatan ekonomi anggota yang berimbas pada berkembangnya KSM. Usaha mandiri KSM bisa saja melakukan kegiatan simpan pinjam (SP) untuk anggotanya atau usaha produktif lainnya (yang dikelola secara bersama. Sedangkan untuk anggotanya bisa mempunyai usaha sesuai dengan karakteristik /keahlian masing-masing anggota dengan kata lain usaha tidak harus sejenis.

5. BHP 5 → Akseptasi/Jejaring

- Pada bidang ini KSM diharapkan mempunyai hubungan/jaringan /kemitraan dengan pihak lain dalam rangka mengembangkan semua kegiatan dan usahanya. Hubungan ini bisa berwujud dalam berbagai hal seperti penambahan maupun penyaluran modal, pemasaran hasil-hasil produk baik produk KSM maupun anggota (bisa sebagai pengepul).

Dalam proses pendampingan ini kita berinteraksi langsung dengan masyarakat dan stakeholder (pihak-pihak terkait/dinas-dinas maupun lembaga yang mempunyai tujuan yang sama) dalam rangka memastikan sustainability. Program Hubungan Bank dengan KSM disamping pendampingan ada juga Skim kredit dari BNI'46 untuk LPSM Bina Swadaya yang dikurcurkan untuk membantu modal anggota KSM dengan sistem cash collateral. Serta ada bantuan dana untuk peningkatan kapasitas SDM pengurus KSM.

Periode 1998- 2004 Bina Swadaya Guswil pekalongan secara penuh dengan model pendampingan lebih diprioritaskan Kelompok Swadaya Masyarakat (dengan model pendampingan menggunakan 5 BHP). Pada kegiatan ini KSM yang terbentuk dan aktif kegiatannya kurang lebih selama 6 bulan apabila membutuhkan modal untuk usaha baik KSM maupun anggota akan dicarikan alternatif pembiayaan. Pada periode 1999-2001 ada program kerjasama antara LPSM (Bina Swadaya Guswil Pekalongan) dengan Bank Indonesia Tegal dalam Program Kredit Mikro (PKM). Kegiatan ini Bina Swadaya Gugus Wilayah Pekalongan selaku Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSM) bertugas mempersiapkan dan mendampingi KSM sebelum didanai oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ditunjuk oleh Bank Indonesia. Dengan harapan KSM bisa sustainable baik dalam berkelompok maupun usahannya.

Periode 2004 – 2005 diperbantukan untuk Program Permodalan Kredit Mikro (PPKM) yang di inisiasi oleh Yayasan Bina Swadaya divisi PPKM untuk pembukaan cabang di Kota Pekalongan, dengan detail pekerjaan membentuk, mendampingi, dan menyalurkan kredit ke KSM.

Periode 2007 – 2007 Direktur Jenderal Cipta Karya-SNVT PBL Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk program PNPM Perkotaan

Posisi sebagai Asisten Koordinator Kota (ASKOT) Bidang Manajemen Keuangan

Dengan detail pekerjaan sebagai berikut :

- Memastikan Pembukuan Sekretariat Badan Kswadayaan Masyarakat (BKM) dan Unit Pengelola (UP) tersusun dengan baik dan sesuai petunjuk teknis.
- Memastikan administrasi KSM tersusun dengan baik dan sesuai kaidah pembukuan.
- Memastikan LPJ KSM tersusun dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis.
- Memastikan transparansi terjaga di masyarakat lewat papan informasi dan sosialisasi.

- Memastikan temuan Misi World Bank, audit KAP, BPK,BPKP,Inspektorat Daerah dan Uji Petik KMP & Proyek dapat 100 % ditindaklanjuti.
- Memastikan buku petunjuk teknis dan SOP terdistribusikan kepada fasilitator dan masyarakat.

Periode 2007 – 2009 PT. Bina Swadaya Konsultan lewat program Pengembangan Pusat Pembelajaran Masyarakat (Community Learning Center Development Program) di Meulaboh –Aceh Barat – NAD

Posisi sebagai Community Organizer(CO)

Dengan detail kegiatan :

Pendampingan petani pasca gempa dan tsunami bertujuan agar para petani mulai mengolah lahannya kembali pasca musibah. Pendampingan ini lewat KSM terutama merestruktur Kelompok Tani (PokTan) dan P3A (Perkumpulan Petani Pengguna Air) yang sempat vakum pasca bencana. Pendampingan ini disamping lewat 5 BHP juga lewat pusat pembelajaran masyarakat dengan pembuatan demplot pertanian (Kacang kedelai) bekerja sama dengan Petugas Penyuluh Lapang (PPL) Dinas Pertanian. Disamping masalah pertanian juga ada penguatan SDM untuk pengembangan dan penguatan KSM lewat pelatihan-pelatihan seperti pelatihan dasar-dasar KSM,Pembukuan KSM,Pelatihan ERT,dll.

Periode 2010 – 2011 PT. Bina Swadaya Konsultan bekerja sama dengan PT. Danone Prancis lewat Sustainable Community Economic Development in Pusur Watershed Area di Klaten –JawaTengah

Dengan Posisi sebagai Community Organizer(CO)

Dengan detail kegiatan sebagai berikut:

Pendampingan petani disepanjang DAS Pusur bertujuan agar para petani melakukan diservikasi pertanian (yang selama ini hanya ditanami padi bisa ada tanaman lain seperti palawija). Pendampingan ini lewat KSM terutama merestruktur Kelompok Tani (PokTan) dan P3A (Perkumpulan Petani Pengguna Air) yang sempat vakum. Pendampingan ini disamping lewat 5 BHP juga pengembangan diservikasi usaha pertanian bekerja sama dengan Petugas Penyuluh Lapang (PPL) Dinas Pertanian. Disamping masalah pertanian juga ada penguatan SDM untuk pengembangan dan penguatan KSM lewat pelatihan-pelatihan seperti pelatihan dasar-dasar KSM,Pembukuan KSM,Pelatihan ERT,dll.

Periode 2011 – 2013 PT. Inersia sebagai Tenaga Ahli Manajemen Keuangan dengan detail pekerjaan sebagai berikut :

- Memastikan Pembukuan Sekretariat Badan Kswadayaan Masyarakat (BKM) dan Unit Pengelola (UP) tersusun dengan baik dan sesuai petunjuk teknis.
- Memastikan administrasi KSM tersusun dengan baik dan sesuai kaidah pembukuan.
- Memastikan LPJ KSM tersusun dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis.
- Memastikan transparansi terjaga di masyarakat lewat papan informasi dan sosialisasi.
- Memastikan temuan Misi World Bank, audit KAP, BPK,BPKP,Idta dan Uji Petik KMP dan Proyek dapat 100 % ditindaklanjuti.
- Memastikan buku petunjuk teknis dan SOP terdistribusikan kepada fasilitator dan masyarakat.

Periode 2013 – 2018 PT. Kogas Driyap Engineering

Dengan Posisi sebagai Tenaga Ahli Manajemen Keuangan

Dengan detail pekerjaan sebagai berikut :

- Memastikan Pembukuan Sekretariat Badan Kswadayaan Masyarakat (BKM) dan Unit Pengelola (UP) tersusun dengan baik dan sesuai petunjuk teknis.
- Memastikan administrasi KSM tersusun dengan baik dan sesuai kaidah pembukuan.
- Memastikan LPJ KSM tersusun dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis.
- Memastikan transparansi terjaga di masyarakat lewat papan informasi dan sosialisasi.
- Memastikan temuan Misi World Bank, audit KAP, BPK,BPKP,Idta dan Uji Petik KMP dan Proyek dapat 100 % ditindaklanjuti.
- Memastikan buku petunjuk teknis dan SOP terdistribusikan kepada fasilitator dan masyarakat.

Ttd

Bambang Winarno